

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. BUMDes di Kecamatan Pamanukan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai usaha seperti penjualan sembako, simpan pinjam, serta pengelolaan hasil pertanian. Contohnya, BUMDes Rancahilir (Wijaya Kusuma) yang berfokus pada penjualan bahan bangunan serta BUMDes Bongas (Saluyu) yang bergerak di sektor perdagangan dan jasa keuangan.
2. BUMDes di Kecamatan Pamanukan masih mengalami kendala dalam permodalan, keterbatasan sumber daya manusia (SDM), serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan usaha. BUMDes di kecamatan pamanukan juga belum memanfaatkan teknologi dan pemasaran digital secara optimal, yang menyebabkan keterbatasan akses pasar.
3. Strategi Optimaliasi Peran BUMDes Pelatihan dan pendampingan bagi pengelola BUMDes sangat penting dalam meningkatkan kapasitas manajerial dan operasional. Peningkatan kerja sama dengan pihak swasta dan pemerintah daerah untuk memperoleh tambahan modal serta memperluas jaringan pemasaran produk lokal.
4. BUMDes yang dikelola dengan baik mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PAD). Namun, kurangnya keberlanjutan dalam program usaha masih menjadi hambatan utama dalam mencapai peran peningkatan ekonomi yang lebih luas.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis bagikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu,

peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik untuk mengukur dampak nyata BUMDes terhadap perekonomian desa, seperti peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal.

2. Saran bagi BUMDes di kecamatan pamanukan
 - a. Pemerintah Desa dan BUMDes dapat menjalin kerja sama dengan bank atau lembaga keuangan mikro untuk memperoleh tambahan modal usaha. Penyertaan modal desa dapat dilakukan dengan memanfaatkan dana desa atau anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) untuk memperkuat keuangan BUMDes. Selain itu, BUMDes juga dapat mengakses kredit usaha rakyat (KUR) dengan mengajukan pinjaman berbunga rendah ke bank yang menyediakan fasilitas tersebut.
 - b. Diversifikasi usaha berbasis potensi lokal dapat dilakukan oleh BUMDes dengan mengembangkan berbagai jenis usaha yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat desa, seperti menggarap peluang di sektor pertanian dan menyediakan layanan jasa keuangan. Salah satu caranya adalah dengan membuka usaha pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah, seperti keripik singkong atau produk organik.
 - c. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan kolaborasi dengan pihak eksternal, BUMDes perlu lebih aktif melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan usaha agar manfaatnya dapat dirasakan secara langsung. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan pertemuan rutin guna mengedukasi masyarakat tentang manfaat BUMDes serta peluang keterlibatan mereka. Selain itu, hasil usaha BUMDes beserta penggunaannya perlu dilaporkan secara terbuka kepada masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, diharapkan BUMDes di Kecamatan Pamanukan dapat lebih optimal dalam berkontribusi terhadap perekonomian desa, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

